



Sosialisasi Praktek Adzan Bagi Remaja Dalam Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa Sekoci Kecamatan Besitang

Muhammad Saleh¹, Ali Mukhlis², Zainur Lingga³, Ariska Julianti⁴,

Rika Kumala⁵, Siti Ayuni⁶, Wafiqa Zahra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email: zainurlingga097@gmail.com

Abstrak

Adzan selain untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba, dan menyerukan untuk melakukan shalat berjamaah, juga pada sisi lain untuk mensyiarkan agama Islam di muka umum. Dalam lafal adzan banyak berisi pengertian yang mengandung maksud penting di antaranya dari sisi akidah, seperti adanya Allah Yang Maha Besar bersifat Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah rasul Allah. Sesudah kita bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad utusan Allah, kita lalu diajak pula meraih kemenangan baik di dunia maupun di akhirat. Lafal adzan dan iqomah akhirnya ditutup dengan kalimat tauhid. Metode kegiatan dengan cara mengadakan seminar sekaligus perlombaan festival anak soleh. Hasil kegiatan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat di Desa Sekoci tentang kumandang adzan termasuk dalam bentuk persepsi positif, yaitu kumandang adzan sebagai dakwah dalam arti ajakan atau panggilan melakukan sholat berjamaah maka adzan sangat penting dikumandangkan untuk mengingatkan bahwa waktu sholat telah masuk sehingga umat manusia dapat bergegas melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Kata kunci: Sosialisasi, Praktek Adzan

Abstract

The call to prayer, in addition to notifying that the time for prayer has arrived, and calling for congregational prayers, is also on the other hand to broadcast Islam in public. The pronunciation of the call to prayer contains many meanings that contain important meanings, including from the point of view of belief, such as the existence of the Almighty God who is One, there is no partner for Him, explaining that the Prophet Muhammad is the messenger of God. After we testify that there is no god but Allah and Muhammad is the messenger of Allah, we are then invited to achieve victory both in this world and in the hereafter. The call to prayer and iqomah are finally closed with the sentence of monotheism.

Keywords: Socialization, Adhan Practice

PENDAHULUAN

Seperti yang telah diketahui masyarakat, bahwa adzan dikumandangkan oleh muadzin lima kali dalam sehari sebagai tanda masuknya waktu sholat wajib bagi umat Islam. Adzan menurut pengertian bahasa berarti, mengumumkan, menyampaikan informasi tentang suatu persoalan. Menurut istilah, adzan adalah ucapan-ucapan tertentu untuk mengumumkan sholat fardhu, atau dengan kata lain ialah pengumumantentang masuknya waktu sholat fardhu dengan menggunakan lafadz-lafadz tertentu.

Menurut H. Sulaiman Rasjid yang dimaksud dengan Adzan ialah “Memberitahukan”. Yang dimaksud di sini ialah memberitahukan bahwa waktu sholat telah tiba dengan lafadz yang di tentukan oleh syara.

Berdasarkan Lafadz Adzan itu terdapat pengertian yang mengandung beberapa maksud penting, yaitu sebagai akidah, adanya Allah maha besar bersifat esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, serta menerangkan bahwa Nabi Muhammad utusan-Nya, kita diajak mentaati perintah-Nya yakni mengerjakan sholat. Kemudian diajak pula pada kemenangan dunia dan akhirat, dan akhirnya diakhiri dengan kalimat tauhid.

Adzan bukan hanya sekedar pemberitahuan akan datangnya waktu sholat, tapi juga merupakan dakwah yang tegas dan seruan untuk memenuhi panggilan Hayya alash shalah, hayya alal falah (mari menuju sholat mari menuju kebahagiaan). Kemudian adzan merupakan dakwah yang terfokus kepada Islam agama tauhid yang sering kali seruan-seruan ini memberikan pengaruh terhadap jiwa orang-orang non muslim sehingga Allah melapangkan dada mereka kepada Islam. Sesungguhnya adzan telah memadukan antara keindahan dan kesehajaan, antara kekuatan dan kepadatan, dan tidak adaseruan serta pemberitahuan berbagai ibadah dalam agama-agama lain yang sanggup menandinginya.

Membahas perkara adzan tidak jauh adalah untuk mengerjakan sholat sedangkan sholat dalam agama Islam ialah ibadah yang wajib dikerjakan oleh umat Islam, sesuai dengan firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui (QS: Al-Jumu"ah 62:9)”.

Allah SWT menerangkan dalam surat Al-Jumu"ah ayat 9 bahwa Tinggalkanlah jual beli dalam ayat di atas maksudnya apabila imam telah naik mimbar dan muadzin telah adzan di hari Jum'at, Maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muadzin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya. Ayat ini juga menandakan bahwa adzan pertama kali disyari"atkan di Madinah karena shalat Jum"at baru disyari"atkan saat di Madinah

METODE PELAKSANAAN

Bentuk aktivitas dalam kegiatan ini menggunakan strategi penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023. Seluruh aktivitas tersebut dilakukan dalam situasi formal dengan melakukan penyuluhan terhadap 80 orang remaja-remaji yang merupakan perwakilan. Metode dalam menyelesaikan persoalan diatas sebagai berikut:

1. Melakukan metode observasi partisipan, penulis secara langsung mengikuti kegiatan sehari-hari yang ada di kegiatan keagamaan Desa Sekoci guna untuk sumber data yang diamati oleh penulis.
2. Melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang adzan.

HASIL PEMBAHASAN

Adzan, selain untuk memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba, dan menyerukan untuk melakukan shalat berjamaah, juga pada sisi lain untuk mensyiarkan agama Islam di muka umum. Dalam lafal adzan banyak berisi pengertian yang mengandung maksud penting di antaranya dari sisi akidah, seperti adanya Allah Yang Maha Besar bersifat Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah rasul Allah. Sesudah kita bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad utusan Allah, kita lalu diajak pula meraih kemenangan baik di dunia maupun di akhirat. Lafal adzan dan iqomah akhirnya ditutup dengan kalimat tauhid.

Adzan juga berfungsi sebagai dakwah dan seruan untuk memenuhi panggilan Hayya alas shalah, Hayya alal falah (mari menuju sholat, mari menuju kebahagiaan). Kemudian adzan merupakan dakwah yang terfokus kepada Islam agama tauhid yang sering kali seruan-seruan ini memberikan pengaruh terhadap jiwa orang-orang non-muslim sehingga Allah melapangkan dada mereka kepada Islam. Sesungguhnya adzan telah memadukan antara keindahan dan kesehajaan, antara kekuatan dan kepadatan, dan tidak ada seruan serta pemberitahuan berbagai ibadah dalam agama-agama lain yang sanggup menandinginya.

Adzan pertama kali disyari'atkan di Madinah yang perintah pelaksanaannya telah dijelaskan dalam hadits Bukhari-Muslim yaitu:

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ: إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَ لِيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ. احمد و البخارى و مسلم، نيل الاوطار ٢ : ٣٧

Dari Malik bin al-Huwairits, Sesungguhnya Nabi Saw. bersabda: “Apabila waktu shalat telah tiba, maka hendaklah salah seorang diantara kamu adzan untuk (shalat) mu, dan hendaklah yang tertua diantara kamu bertindak sebagai imam bagi kamu”. (HR. Ahmad, Bukhari dan Muslim, dalam Nailul Authar juz 2, hal. 37).

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Menjelaskan Tentang Tata Cara atau praktek Adzan Kepada Remaja di Desa Sekoci Kecamatan Besitang



Gambar 2. Sosialisasi Menjelaskan Tentang materi urgensi Adzan Kepada Remaja di Desa Sekoci Kecamatan Besitang



Gambar 3. Foto Bersama Narasumber dengan Peserta Sosialisasi Adzan di Desa Sekoci Kecamatan Besitang

Adapun maksud kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk melatih anak-anak setempat agar mampu mengumandangkan azan sejak kanak-kanak. Mengumandangkan azan akan mudah dilakukan jika adanya keinginan dalam diri dan sudah terbiasa. Sasaran progja ini adalah untuk anak-anak desa sekoci Selain keinginan pribadi anak, dibutuhkan dorongan dari orang tua untuk ikut serta mengajari anak-anak dan memberitahu bahwa penting untuk mengumandangkan azan sejak dini. Hasil survey KKN kami kepada anak-anak desa sekoci kami mendapatkan bahwa sebagian besar anak-anak sudah mampu mengumandangkan azan dengan benar, namun anak-anak harus dilatih lebih lanjut terkait makharijul huruf dan tajwidnya. Maka untuk meningkatkan keinginan anak dalam belajar mengumandangkan azan, kami mengadakan perlombaan azan pada acara festival anak sholeh.

Adapun relevansi atau kesesuaian pelatihan dan sosialisasi kegiatan posko KKN STAI Jam'iyah Mahmudiyah dengan hasil jurnal pengaduan kepada masyarakat oleh para pakar pendidikan, sebagai berikut:

1. Hasil Pelatihan Adzan, Imam dan Khatib di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat oleh (Sabariah et al., 2021) bahwa Pelatihan ini perlu ditindaklanjuti secara lebih intens tidak hanya dilakukan pendampingan dalam kurun waktu sebulan sekali, namun lebih intens dengan kurun waktu pendampingan dalam waktu dua minggu sekali atau seminggu sekali, karena hal ini merupakan tanggung

jawab bersama dalam menjalankan ibadah dan sebagai tuntutan kewajiban dakwah bagi setiap kaum Muslim, sehingga perbaikan-perbaikan dalam menjalankan ibadah dapat dilaksanakan dengan semestinya dan merupakan tanggung jawab bersama sebagai kaum Muslimin

Hasil Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqomah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Arofah, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1 Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh (Muntoha, Jamroni, 2015) bahwa Kendala yang penulis hadapi adalah Kurangnya fasilitas yang memadai seperti buku pedoman pribadi dan banyaknya kegiatan pribadi maupun kemasyarakatan anak-anak yang seringkali berbenturan dengan jadwal TPA. Walaupun begitu, proses pelatihan selama tujuh pertemuan tetap berjalan baik dan lancar. Anak-anak Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 begitu antusias mengikuti pelatihan adzan dan iqamah ini. Proses pembelajaran pun pada akhirnya berjalan sesuai dengan rencana. Dengan terlaksananya pelatihan ini, anak-anak Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 kini sudah memiliki pemahaman bahwa kumandang adzan dan iqamah adalah hal yang penting dalam menunjang ibadah shalat lima waktu. Mereka pun kini sudah mengerti betapa pentingnya pengumandangan adzan dan iqamah yang baik dan benar serta kebaikan, keutamaan, dan keberkahan yang ada di dalamnya.

2. Hasil Pelatihan Pengumandangan Adzan dan Iqomah di Masjid Al-Iman Desa Pisang Baru Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Waykanan Lampung oleh (Wahyu Stiawana, Hendri Noperib, 2020) bahwa Pelatihan adzan dan iqomah ini tentunya tidak terbatas hanya beberapa hari saja. Dukungan orang tua dan juga dukungan pengurus masjid sangat diperlukan bagi perkembangan generasi muadzin di Masjid Al-Iman. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses pelatihan dapat diminimalisir dengan kesiapan pelaksana pelatihan, pemilihan peserta pelatihan, fasilitas yang mendukung, dan pemilihan waktu pelaksanaan yang tepat.

KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat di Desa Sekoci tentang kumandang adzan termasuk dalam bentuk persepsi positif, yaitu kumandang adzan sebagai dakwah dalam arti ajakan atau panggilan melakukan sholat berjamaah maka adzan sangat penting dikumandangkan untuk mengingatkan bahwa waktu sholat telah masuk sehingga umat manusia dapat bergegas melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura Langkat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sehingga kami mahasiswa KKN dengan Dosen Supervisor dapat melakukan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dan kami ucapkan juga kepada masyarakat desa Sekoci yang telah memberikan kontribusi dan sumbangsih waktunya terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Kami ucapkan juga terima kasih kepada beberapa dosen yang telah mambantu dalam kegiatan ini dan mau bersama berjuang demi majunya dan berjaya kampus STAI-JM Tanjuung Pura Langkat.

PUSTAKA

Muntoha, Jamroni, A. A. J. (2015). Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqomah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Arofah, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1

Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3), 161-165.

Sabariah, H., Syahfitri, D., Misdaramayani, N., & Ridha, Z. (2021). Pelatihan Adzan, Imam Dan Khatib Di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93-100.

Wahyu Stiawana, Hendri Noperib, H. F. (2020). Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqomah Di Masjid Al-Iman Desa Pisang Baru Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Waykanan Lampung. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 30-33.

Masyhur. Musthafa. (20014). *Fiqh Dakwah*. Jakarta: Al-I"Thisom.

Rasjid. Sulaiman. (2015). *Fiqh Islam*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.

Tibraya. Ahmad. (2003). *Menyelami Seluk Beluk Dalam Ibadah Islam*. Bogor:Kencana.